

Pendidik



1



Siapaikan Pendidik itu ?.

2

- Orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Sutari Imam Barnadib)
- Orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik (umar Tirtaraharja & La Sulo)
- Orang yang dengan sengaja membantu orang lain untuk mencapai kedewasaan (Langeveld)
- Sebutan Pendidik
 - Di lingkungan keluarga : ayah-ibu, mama-papa
 - Di lingkungan sekolah : guru, dosen,
 - Di lingkungan pesantren: ustadz, kyai, romo kyai

Siapa itu Pendidik ?



3

- Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU no. 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen)



Kompetensi sebagai Persyaratan Pendidik

4

- Menurut Dirto Hadi susanto & Dwi Siswoyo, syarat pendidik
 - ▣ Mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci
 - ▣ Mencintai dan menyayangi peserta didik
 - ▣ Mempunyai rasa tanggungjawab yang didasari penuh akan tugasnya.

- Menurut Noeng Muhadjir, syarat pendidik
 - ▣ Memiliki pengetahuan lebih
 - ▣ Mengimplisitkan nilai dalam pengetahuan
 - ▣ Bersedia menularkan pengetahuan beserta nilai pada orang lain

Lanjutan kompetensi guru?

5

- Menurut Dirto Hadisusanto dkk, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah:
 - ▣ Kompetensi profesional (memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang materi yang akan diajarkan)
 - ▣ Kompetensi personal, (memiliki kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi)
 - ▣ Kompetensi Sosial (bisa menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik, sesama guru dan masyarakat)
 - ▣ Mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya (to serve the common good) disertai dedikasi yang tinggi

Kompetensi menurut UU No. 14/2005

6

- *Kompetensi Pedagogik* (kemampuan dalam mengelola interaksi pembelajaran di sekolah, yang meliputi: pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan sistem evaluasi pembelajaran)
- *Kompetensi Kepribadian* (kepribadian yang mantap, berahlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan)

Kompetensi menurut UU No. 14/2005

7

- *Kompetensi Profesional* (penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam)
- *Kompetensi sosial* (mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru , orangtua wali murid, dan masyarakat

Kedudukan Pendidik

8

- Di lingkungan keluarga, pendidik berkedudukan sebagai pelindung, pendamping, pendorong, penasehat dan pemberi contoh bagi anak-anak agar tumbuh dewasa.
- Di sekolah, berkedudukan sebagai manager, director, organisator, coordinator, komunikator, fasilitator dan stimulator dan evaluator.
- Sejak tahun 2007, kedudukan guru untuk membuktikan profesionalitas telah diuji kompetensi guru (uji sertifikasi guru)

Hakekat Tugas dan Tanggungjawab Guru

9

- Pengembangan SDM yang pada akhirnya paling menentukan kelestarian dan kejayaan kehidupan bangsa. (T.Raka Joni)
- Mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas kehidupannya selaras dengan kodratnya sebagai manusia yang baik dalam hubungannya dengan sesama manusia dan tuhan.
- Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui dan melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal.

Tugas guru (UU No. 14 tahun 2005)

10

- Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan
- Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan SARA
- Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik serta nilai-nilai agama dan etika;
- Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Profesionalisme Guru

11

Pengertian Profesi

- Profesi (Mc. Cully): a vocation in which professed knowledge of some departement of learning or science is used in its application to the affairs of others or in the practice of an art founded upon it.



ilmu pendidikan

Hirvanto

Profesionalisme Guru (2)

12

Pengertian profesi

- Menurut Edgard H Schein & Diana W Kommers, profesi : *the profession are set of occupation that have developed a very special set of norms deriving from their special role in society*



Prinsip-prinsip Profesionalisme

13

- Profesi guru merupakan profesi yang berdasarkan bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
- Menuntut komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan, iman dan taqwa dan akhlak mulia
- Adanya kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang relevan
- Memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas di sekolah
- Menuntut tanggungjawab tinggi atas tugas profesinya demi kemajuan bangsa.

Organisasi Profesi dan kode Etik Guru

14

- Ada beberapa organisasi guru di Indonesia, antara lain PGRI, Serikat Guru Indonesia (SGI), Persatuan Guru Independen Indonesia (PGII)
- Berfungsi sebagai protektor dalam memberikan perlindungan serta sebagai dinamisator dan motivator dalam rangka pengembangan diri bagi anggota-anggotanya.
- Fungsi organisasi profesi seyogyanya mampu:
 - ▣ Mempersatukan seluruh kekuatan dalam satu wadah
 - ▣ Mengupayakan adanya satu kesatuan langkah dan tindakan

Fungsi organisasi profesi

15

- Lanjutan fungsi
 - ▣ Melindungi kepentingan para anggotanya.
 - ▣ Melakukan pengawasan terhadap kemampuan anggota dan memotivasi anggota mengembangkan kemampuan profesionalnya
 - ▣ Menyusun dan melaksanakan program peningkatan kemampuan profesional para anggotanya
 - ▣ Melengkapi upaya pembinaan anggota melalui pengelolaan jurnal dan bacaan lain
 - ▣ Melakukan tindakan sanksi bagi anggotanya yang melanggar aturan kode etik baik sanksi administratif maupun psikologis.
 - ▣ Melibatkan diri dalam uji kompetensi

Kenapa perlu kode etik guru ?

16

- Agar guru terhindar dari penyimpangan profesi, karena sudah ada landasan yang digunakan sebagai acuan.
- Untuk mengatur hubungan dengan murid, teman sejawat dan masyarakat, jabatan profesi dan pemerintah.
- Sebagai pegangan dan pedoman tingkahlaku guru agar lebih bertanggungjawab terhadap profesinya.
- Pemberi arah yang benar kepada penggunaan profesinya.

Kode Etik Guru

17

- Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
- Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik.
- Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik
- Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orangtua murid
- Guru memelihara hubungan baik dengan anggota masyarakat

Lanjutan Kode Etik Guru

18

- Guru secara sendiri sendiri dan/atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesionalnya.
- Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam keseluruhan.
- Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu profesional sebagai sarana pengabdian.
- Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.